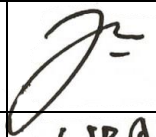
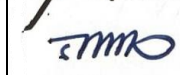
	<b>PENJAMIN MUTU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTABUMI</b>	Kode :
		Tanggal :
	<b>STANDAR UMUM ALISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN (AiK)</b>	Revisi :
		Halaman :

## STANDAR UMUM ALISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	1. Karsoni B.D, M.Pd	Ka. LPM		27-1-2020
	2. Yasinta Mahendra, M.Pd	Sekretaris LPM		27-01-2020
	3. Salis M. Abduh, S.H., M.H.	Ka. PPPI		27-01-2020
Pemeriksaan	Irhamudin, S.H., M.H.	Warek III		31/01/2020
Penetapan	Dr. Sumarno, M.Pd.	Rektor		6/2020 /2
Pengendalian	Karsoni B.D, M.Pd	Ka. LPM		28/01/2020

# STANDAR UMUM ALISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTABUMI (UMKO)

## 1. Definisi Istilah

- a. Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Aisyiyah yang selanjutnya disebut UMKO adalah amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan tinggi yang dijiwai dan dilandasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada tataran ideologis-filosofis maupun praktis-aplikatif serta menjadi salah satu kekuatan untuk kelangsungan dan kesinambungan Muhammadiyah dalam mencapai tujuannya sebagai gerakan dakwah dan tajdid yang melintasi zaman.
- b. Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang selanjutnya disingkat AIK merupakan kerangka rujukan perilaku warga UMKO, baik perilaku praktis sehari-hari di dalam dan di luar kampus maupun perilaku akademik. AIK juga merupakan bahan pembelajaran yang diajarkan dan dididikkan kepada mahasiswa secara terprogram dalam pembelajaran semester maupun di luar pembelajaran semester.
- c. Indikator Kinerja Utama adalah data atau fakta empiris yang dapat berupa data kualitatif ataupun kuantitatif, yang menandai capaian dari suatu institusi atau programnya dalam mencapai sasaran yang ditetapkan dalam rangka memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan Standar Mutu UMKO.
- d. Indikator Kinerja tambahan adalah indikator kinerja luaran lain yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi Muhammadiyah-Aisyiyah untuk melampaui SN DIKTI atau Standar Mutu UMKO yang ditetapkan oleh Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.

## 2. Rasional

Standar Umum AIK disusun atas dasar pemikiran:

- a. Bidang AIK adalah basis seluruh kegiatan akademik dan non-akademik di kampus UMKO.
- b. Bidang AIK harus tampil menjadi ciri khas yang kuat dan terukur bagi UMKO.
- c. Bidang AIK harus hadir dengan pendekatan yang menarik dan menyenangkan sehingga dakwah di kampus berlangsung dengan optimal.
- d. SN-Dikti sudah mengatur Standar Tridharma Perguruan Tinggi, dan menjadi tanggungjawab Majelis Diktilitbang untuk menyusun Darma AIK untuk UMKO.

## 3. Pernyataan Isi Standar

- a. Ketentuan tentang pengelolaan bidang AIK diatur dalam Statuta UMKO.
- b. Pimpinan Tertinggi (Rektor/Ketua/Direktur) kampus UMKO harus memiliki Wakil Rektor/Wakil Ketua/Wakil Direktur yang membidangi dan bertanggungjawab mengelola AIK dan Pengembangan Kampus Islami.
- c. Untuk melaksanakan tugas-tugas operasional Bidang AIK dan Pengembangan Kampus Islami, setiap UMKO harus memiliki Lembaga yang berfungsi melakukan kajian, pengembangan dan pengamalan AIK.
- d. UMKO wajib memenuhi standar mutu AIK yang terdiri dari Standar Umum AIK dan Standar Pendidikan dan Pengajaran AIK.

## 4. Strategi Pencapaian Standar

Tahapan pencapaian Standar AIK UMKO adalah melalui langkah-langkah berikut :

- a. Penggalangan dukungan internal / kontrak komitmen mutu Majelis Diktilitbang dan UMKO.
- b. Penetapan Standar Mutu AIK UMKO.
- c. Sosialisasi Standar Mutu AIK UMKO.
- d. Implementasi Standar Mutu AIK.
- e. Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal
- f. Pemberian “AIK Award” bagi UMKO terbaik berdasarkan cluster.

## 5. Indikator Pencapaian Standar

### A. Kelembagaan AIK

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian
1. UMKO memiliki Lembaga yang berfungsi melakukan kajian, pengembangan dan pengamalan AIK dengan struktur keorganisasian minimal terdiri dari : a. Ketua b. Sekretaris c. Divisi-divisi d. Sekretariat	- 100 % lembaga dan struktur terpenuhi.
2. Setiap struktur tugas sebagaimana poin (1) di atas harus memiliki job description yang jelas.	- Ada dokumen job description
3. Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik UMKO dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan UMKO.	- Ada Renstra dan Renop yang memuat program AIK.
Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian

### B. Kampus Islami

(1) Kelembagaan dan Kebijakan	
Indikator Kinerja Utama	Target Capaian
1. Memiliki Pedoman Pengembangan Kampus Islami	- Ada Buku Pedoman Pengembangan Kampus Islami
2. Memiliki Divisi Kerja yang mengelola pengembangan Kampus	- Ada divisi/unit pengembangan Kampus Islami

Islami	
3. Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah	- Ada SK Rektor dan bukti penerapan berbusana Islami di PTM
4. Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok	- Ada SK Rektor dan bukti penerapan kampus tanpa rokok
5. Membina IMM	- Ada SK Kegiatan dan laporan kegiatan pembinaan IMM
6. Membina Tapak Suci	- Ada Ada SK Kegiatan dan laporan kegiatan pembinaan Tapak Suci
7. Membina Hizbul Wathan	- Ada SK Kegiatan dan laporan kegiatan pembinaan Hizbul Wathan
8. Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus.	- Ada SK Rektor tentang Organisasi Masjid kampus beserta sekretariatnya
9. Memiliki manajemen dan organisasi LazisMu UMKO.	- Ada SK Rektor tentang Organisasi LazisMu beserta sekretariatnya
10. Memiliki kebijakan dan pengelolaan hubungan dengan masyarakat di lingkungan kampus.	- Ada SK Rektor tentang pengelolaan hubungan dengan masyarakat di lingkungan kampus beserta kegiatannya/
11. Menggunakan penanggalan Kalender Hijriyah bersamaan dengan Kalender Miladiyah untuk seluruh sistem administrasi kampus.	- Ada pedoman administrasi yang memuat penggunaan kalender Hijriyah beserta bukti penerapannya.
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>	<b>Target Capaian</b>

### C. Sumber Daya Manusia

(2) Pembinaan SDM	
Indikator Kinerja Utama	Target Capaian
1. Rekrutmen SDM dilakukan berasas profesionalitas dan kompetensi AIK.	- Ada buku pedoman rekrutmen SDM yang dilaksanakan secara

	konsisten.
2. Melaksanakan pengajian rutin untuk karyawan	- Terlaksana minimal 2 kali dalam 1 bulan
3. Melaksanakan pengajian rutin untuk Dosen	- Terlaksana minimal 1 kali dalam sebulan.
4. Melaksanakan Pengajian rutin untuk Pimpinan.	- Terlaksana minimal 1 kali dalam 2 bulan.
5. Melaksanakan pengajian rutin untuk mahasiswa .	- Terlaksana minimal 1 kali dalam sebulan.
6. Melaksanakan Baitul Arqam untuk Karyawan .	- Terlaksana minimal 1 kali dalam setahun.
7. Melaksnakan Baitul Arqam untuk Dosen .	- Terlaksana minimal 1 kali dalam setahun.
8. Melaksanakan Baitul Arqam Tematis Dosen AIK .	- Terlaksana minimal 1 kali dalam setahun.
9. Melaksanakan Baitul Arqam untuk pimpinan.	- Terlaksana minimal 1 kali dalam 2 tahun.
10. Membentuk Tim Instruktur untuk program perkaderan.	- Tersedia tim instruktur yang memiliki sertifikat instruktur dari Majelis Pendidikan Kader terkait.
11. Melakukan diskusi, seminar dan simposium tentang pengembangan pemikiran Islam dan Kemuhammadiyah.	- Minimal sekali dalam 2 tahun.
12. Melakukan kajian-kajian untuk pengembangan kelembagaan persyarikatan, ortom dan AUM.	- Minimal sekali dalam 2 tahun.
13. Membuka program-program sertifikasi untuk kajian Islam yang lebih terprogram dan lebih sistematis.	- Minimal 1 program dalam 3 tahun.
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>	<b>Target Capaian</b>
UMKO Memberi reward naik haji/umroh bagi SDM berprestasi.	- Dilaksanakan minimal sekali setahun
<i>Menyesuaikan kemampuan UMKO</i>	

### (3) Lingkungan Kampus

<b>Indikator Kinerja Utama</b>	<b>Target Capaian</b>
1. Lingkungan fisik kampus	- Tersedia sarana dan prasarana untuk kegiatan

	<p>ibadat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedia AIK Centre</li> <li>- Tersedia visualisasi kampanye amar ma'ruf nahi munkar</li> <li>- Tersedia multimedia untuk dakwah kampus.</li> <li>- Kampus yang sehat, bersih, indah dan hemat energy.</li> </ul>
2. Lingkungan sosial kampus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbangun silaturahmi yang kuat antara seluruh stakeholders.</li> <li>- Kampus UMKO adalah Kawasan Tanpa Rokok.</li> <li>- Kampus PMTA menolak perilaku narkoba, minuman keras, berzina dan LGBT.</li> <li>- Kampus tertib paker</li> <li>- Terbangun tradisi senyum, salam dan peduli</li> <li>- Menjaga etika hubungan lawan jenis.</li> </ul>
3. Lingkungan spritual	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kampanye kampus untuk amalan nawafil keseharian bagi seluruh stakeholders.</li> <li>- Praktek sholat berjamaah di Masjid Kampus.</li> <li>- Kampus UMKO menerapkan busana muslim/muslimah.</li> <li>- Melaksanakan kegiatan Ramadan di kampus.</li> </ul>
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>	<b>Target Capaian</b>
<i>Menyesuaikan kemampuan UMKO</i>	-
<i>Menyesuaikan kemampuan UMKO</i>	

### C. Sumber Daya Manusia

Pimpinan	
Indikator Kinerja Utama	Target Capaian
1. Pimpinan UMKO memiliki standar	- Terpenuhi 100 %

<p>AIK yang harus dipenuhi, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas.</li> <li>2) Mampu melaksanakan Syariat Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi.</li> <li>3) Senantiasa mentadarruskan Al-Qur'an.</li> <li>4) Mampu memimpin jamaah dalam melakukan peribadatan sesuai Syariat Islam.</li> <li>5) Senantiasa melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>6) Hafal dan memahami sejumlah surat dalam Al-Qur'an: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pimpinan Universitas/Sekolah Tinggi/Akademi/Institut : 37 surat Al-Qur'an.</li> <li>b) Pimpinan Fakultas : 31 surat Al-Qur'an.</li> </ol> </li> <li>7) Memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah</li> <li>8) Terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah, minimal pada tingkat Daerah.</li> <li>9) Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam setahun.</li> </ol>	
<p>2. Ketua dan Sekretaris Program Studi memiliki standar AIK yang harus dipenuhi, yaitu :</p>	<p>- Terpenuhi 100 %</p>



<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas.</li> <li>2) Mampu melaksanakan Syariat Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi.</li> <li>3) Senantiasa mentadarruskan Al-Qur'an.</li> <li>4) Mampu melaksanakan peribadatan sesuai Syariat Islam.</li> <li>5) Senantiasa melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>6) Hafal dan memahami sejumlah surat dalam Al-Qur'an:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Ketua Program Studi : 25 surat Al-Qur'an.</li> <li>b) Sekretaris Program Studi : 22 surat Al-Qur'an.</li> </ol> </li> <li>7) Memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah</li> <li>8) Terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah minimal pada tingkat Cabang.</li> <li>9) Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun.</li> </ol>	
<p>3. Dosen Tetap Umum memiliki standar AIK yang harus dipenuhi, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas.</li> <li>2) Mampu melaksanakan Syariat Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi.</li> <li>3) Mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.</li> <li>4) Mampu melaksanakan peribadatan sesuai Syariat</li> </ol>	<p>- Terpenuhi 90 %</p>

<p>Islam.</p> <p>5) Senantiasa melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>6) Hafal dan memahami 15 surat dalam Al-Qur'an:</p> <p>7) Memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah</p> <p>8) Terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah minimal pada tingkat Ranting.</p> <p>9) Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 3 (tiga) tahun.</p> <p>10) Mampu menyusun rencana perkuliahan yang terintegrasi dengan AIK.</p> <p>11) Memiliki buku pegangan perkuliahan yang terintegrasi dengan AIK.</p>	
<p>4. Dosen Tidak Tetap Umum memiliki standar AIK yang harus dipenuhi, yaitu :</p> <p>1) Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas.</p> <p>2) Menghargai dan menghormati garis perjuangan Muhammadiyah.</p>	<p>- Terpenuhi 100 %</p>
<p>5. Kualifikasi Pendidikan Dosen AIK adalah minimal lulusan Program Magister Bidang Disiplin Ilmu Agama Islam.</p>	<p>- Terpenuhi 100 %</p>
<p>6. Kompetensi ideologis dosen AIK adalah sebagai berikut :</p> <p>1) Memahami, menghayati dan mengamalkan paham Islam Muhammadiyah.</p>	<p>- Terpenuhi 100 %</p>

<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Memahami ajaran Islam secara moderat dan berkemajuan.</li> <li>b) Memahami dan melaksanakan Syariat Islam sesuai dengan tuntunan Tarjih Muhammadiyah</li> <li>c) Hafal, mampu menulis dan memahami minimal 40 surat al-Qur'an.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>2) Memahami dan menghayati doktrin-doktrin ideology Muhammadiyah.</li> <li>3) Terlibat aktif sebagai kader di persyarikatan muhammadiyah, minimal di tingkat Daerah.</li> <li>4) Terlibat aktif dalam pelatihan perkaderan muhammadiyah, minimal 2 kali dalam satu tahun.</li> <li>5) Terlibat aktif dalam memimpin gerakan pengajian Muhammadiyah</li> <li>6) Membina Ranting Muhammadiyah/Aisyiyah</li> <li>7) Aktif di masjid tempat domisili.</li> <li>8) Terlibat aktif di organisasi Otonom AMM.</li> </ul>	
<p>7. Kompetensi profesional bidang pendidikan dan pengajaran dosen AIK adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Dosen menyampaikan materi perkuliahan dengan jelas, rinci dan sistematis</li> <li>2) Dosen menyampaikan materi perkuliahan disertai contoh-contoh yang menarik</li> <li>3) Dosen mampu menjelaskan keterkaitan antar topik/bidang disiplin ilmu</li> <li>4) menanamkan nilai-nilai dan penghargaan akan peranan</li> </ul>	<p>- Terpenuhi 100 %</p>

<p>penting matakuliah di dalam kehidupan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5) Dosen menyampaikan materi yang aktual</li> <li>6) Dosen menggunakan hasil-hasil penelitian untuk memperbaiki perkuliahan</li> <li>7) Dosen menganjurkan bahan bacaan yang relevan dengan perkuliahan</li> <li>8) Dosen menguasai materi perkuliahan yang diajarkan</li> <li>9) Dosen menggunakan metode pembelajaran yang relevan dengan materi perkuliahan</li> <li>10) Dosen mampu menghubungkan matakuliah dengan pengalaman mahasiswa</li> <li>11) Dosen memberikan hasil evaluasi (tugas, UTS, UAS) tepat waktu</li> <li>12) Dosen selalu hadir untuk mengajar (tingkat kehadiran dosen)</li> <li>13) Dosen datang dan selesai mengajar tepat waktu</li> </ol>	
<p>8. Kompetensi profesional bidang penelitian dosen AIK adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan penelitian 1 kali dalam 1 semester</li> <li>2) Melakukan penelitian terkait dengan Persyarikatan Muhammadiyah, Ortom atau</li> </ol>	<p>- Terpenuhi 100 %</p>

<p>AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun.</p> <p>3) Melakukan penelitian tentang Islam (manusia, umat, masyarakat, politik, ekonomi, kebudayaan, ilmu, sejarah) dan Muhammadiyah berbasis dokumen (teks) atau realitas empiris (lapangan)</p> <p>4) Mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah dalam jurnal atau buku minimal 1 kali 1 tahun</p>	
<p>9. Kompetensi professional bidang pengabdian kepada masyarakat dosen AIK adalah sebagai berikut :</p> <p>1) Melakukan ppm 1 kali dalam 1 semester</p> <p>2) Melakukan ppm terkait dengan Persyarikatan Muhammadiyah, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun.</p>	<p>- Terpenuhi 100 %</p>
<p>10. Kompetensi pedagogik dosen AIK adalah sebagai berikut :</p> <p>1) Dosen dalam memulai perkuliahan dimulai dengan membaca "BASMALAH" dan diakhiri membaca "HAMDALAH"</p> <p>2) Dosen melaksanakan tadarus di awal perkuliahan</p> <p>3) Dosen menyampaikan sistem perkuliahan (kontrak perkuliahan) dengan jelas pada awal pertemuan</p> <p>4) Dosen menjelaskan sistem pemberian nilai secara rinci di awal perkuliahan</p> <p>5) Dosen mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh dalam menghadapi perkuliahan</p> <p>6) Dosen memberikan tugas-</p>	<p>- Terpenuhi 100 %</p>

<p>tugas perkuliahan yang memotivasi mahasiswa untuk belajar secara efektif</p> <p>7) Dosen menjaga keteraturan dan ketertiban selama perkuliahan</p> <p>8) Dosen menyampaikan materi dan menjawab pertanyaan di kelas</p> <p>9) Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengemukakan ide atau pendapat</p> <p>10) Dosen menggunakan <i>hand out</i> (bahan bacaan) untuk mahasiswa</p> <p>11) Dosen dapat menguasai kelas selama proses pembelajaran</p> <p>12) Dosen menggunakan media dan teknologi pendidikan dalam menyampaikan perkuliahan</p> <p>13) Dosen memberikan <i>feed back</i> (umpan balik) terhadap tugas-tugas yang diberikan</p> <p>14) Dosen memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang diajarkan</p> <p>15) Dosen memberikan nilai (Tugas, UTS, UAS) secara objektif, transparan dan adil</p> <p>16) Dosen memberikan tugas perkuliahan yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan tujuan kurikulum</p>	
<p>11. Kompetensi personal dosen AIK adalah sebagai berikut :</p> <p>1) Dosen memberikan teladan dan menanamkan nilai-nilai moral, akhlak dan keimanan terhadap Tuhan YME</p>	<p>- Terpenuhi 100 %</p>

<ul style="list-style-type: none"> <li>2) Dosen menyampaikan perkuliahan dengan berwibawa</li> <li>3) Dosen mampu menjaga integritas</li> <li>4) Dosen memperlihatkan antusiasme dalam menyampaikan matakuliah</li> <li>5) Dosen bersikap ramah terhadap mahasiswa</li> <li>6) Dosen menggunakan busana muslim/muslimah</li> <li>7) Dosen memperlihatkan rasa percaya diri</li> <li>8) Dosen memiliki rasa humor</li> <li>9) Dosen terbuka dalam menerima kritik dan saran dari mahasiswa</li> <li>10) Dosen tidak melakukan diskriminasi berdasarkan organisasi, paham, suku, gender dan identitas lainnya</li> <li>11) Dosen bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam perkuliahan</li> </ul>	
<p>12. Standar kompetensi personal dosen AIK adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Dosen peka dan peduli terhadap kebutuhan akademik mahasiswa</li> <li>2) Dosen mengenal banyak mahasiswa secara personal</li> <li>3) Dosen memiliki kemauan bekerja sama dengan mahasiswa</li> <li>4) Dosen menghargai perbedaan pendapat</li> <li>5) Dosen mampu menciptakan suasana yang memungkinkan mahasiswa bekerja sama (<i>sharing ideas</i>)</li> <li>6) Dosen memiliki hubungan baik dengan masyarakat</li> </ul>	<p>- Terpenuhi 100 %</p>

7) Dosen mampu mengendalikan emosi	
<p>13. Standar AIK untuk tenaga kependidikan yang harus dipenuhi adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1)Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas.</li> <li>2)Mampu melaksanakan Syariat Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi.</li> <li>3)Mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.</li> <li>4)Mampu melaksanakan ibadah wajib sesuai Syariat Islam.</li> <li>5)Hafal dan memahami 12 surat Al-Qur'an:</li> <li>6)Memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah</li> <li>7)Terlibat aktif sebagai jamaah Muhammadiyah</li> <li>8)Mengikuti kegiatan perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun.</li> </ol>	- Terpenuhi 100 %
<p>14. Standar AIK untuk SDM out sourcing/kerjasama dengan pihak luar yang harus dipenuhi adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1)SDM out sourcing/kerjasama dengan pihak luar harus dapat menyesuaikan dengan tradisi keberagaman kampus PTM/PTA</li> <li>2)Kampus PTM/PTA harus memiliki ketentuan khusus tentang SDM out sourcing/kerjasama dengan pihak luar dalam rangka menjaga kehormatan kampus islami.</li> </ol>	- Terpenuhi 100 %
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>	<b>Target Capaian</b>
<i>Menyesuaikan kemampuan UMKO</i>	



<i>Menyesuaikan kemampuan UMKO</i>	
------------------------------------	--

#### D. Integrasi Keilmuan

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian
1. UMKO memiliki Pedoman Integrasi Keilmuan.	- Tersedia buku pedoman integrasi keilmuan UMKO.
2. UMKO menyediakan fasilitas training tentang paradigma, metode dan teknis integrasi keilmuan.	- Training terlaksana minimal sekali dalam 4 tahun.
3. UMKO memiliki peta jalan dan target integrasi keilmuan dari seluruh mata kuliah yang dibelajarkan.	- Terpenuhi 80 % dari seluruh mata kuliah
4. UMKO memfasilitasi penerbitan naskah buku yang telah terintegrasi.	- Terpenuhi 50 % dari seluruh mata kuliah prodi
5. UMKO melakukan publikasi terhadap hasil-hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	- Terlaksana minimal sekali setahun.
Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian
<i>Menyesuaikan kemampuan UMKO</i>	
<i>Menyesuaikan kemampuan UMKO</i>	

#### E. Penelitian AIK

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian
1. Tersedia kuota anggaran Penelitian berbasis AIK	- Minimal 15 % dari total anggaran riset UMKO.
2. Tersedia hasil-hasil riset keilmuan yang terkait dengan nilai-nilai keislaman.	- Minimal 30 % dari total jumlah hasil riset di prodi UMKO .
3. Tersedia hasil-hasil riset tentang Pemberdayaan dan Pengembangan Cabang dan Ranting, persyarikatan, ortom dan amal usaha.	- Minimal 30 % dari total jumlah hasil riset di UMKO .
4. Tersedia hasil-hasil Riset tentang	- Minimal 30 % dari total jumlah

pengembangan pendidikan dan pengajaran AIK.	hasil riset di UMKO .
5. Tersedia hasil-hasil riset tentang pengembangan Kampus Islami.	- Minimal 30 % dari total jumlah hasil riset di UMKO .
6. Hasil penelitian AIK harus dilaporkan ke lembaga kajian dan pengembangan AIK.	- Terpenuhi 80 %
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>	<b>Target Capaian</b>
<i>Menyesuaikan kemampuan UMKO</i>	
<i>Menyesuaikan kemampuan UMKO</i>	

### F. Pengabdian kepada Masyarakat AIK

<b>Indikator Kinerja Utama</b>	<b>Target Capaian</b>
1. Tersedia kuota anggaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan sasaran Persyarikatan, ortom, AUM dan AIK.	- Minimal 15 % dari total anggaran PkM UMKO.
2. Tersedia hasil-hasil pengabdian masyarakat yang terkait dengan nilai-nilai keislaman.	- Minimal 30 % dari total jumlah hasil PkM di prodi UMKO .
3. Hilirisasi hasil penelitian AIK, Persyarikatan dan ortom dalam pengabdian kepada masyarakat.	- Minimal 30 % dari total jumlah hasil PkM di UMKO .
4. Melakukan Pemberdayaan dan Pengembangan Cabang dan Ranting, persyarikatan, ortom dan amal usaha.	- Minimal 30 % dari total jumlah hasil PkM di UMKO .
5. Melakukan kegiatan PkM dalam rangka pengembangan pendidikan dan pengajaran AIK.	- Minimal 2 kegiatan dalam setahun .
6. Melakukan kegiatan PkM dalam rangka pengembangan Kampus Islami.	- Minimal 2 kegiatan dalam setahun .
7. Hasil pengabdian masyarakat AIK harus dilaporkan ke lembaga kajian dan pengembangan AIK.	- Terpenuhi 80 %
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>	<b>Target Capaian</b>

<i>Menyesuaikan kemampuan UMKO</i>	
<i>Menyesuaikan kemampuan UMKO</i>	

### G. Kemahasiswaan

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian
UMKO menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader seperti:	
1. Baitul Arqam Mahasiswa	- Terlaksana minimal sekali setahun (bagi mahasiswa baru)
2. Program Sertifikasi Bahasa Arab	- Terlaksana minimal sekali setahun
3. Program Sertifikasi Kajian Tafsir	- Terlaksana minimal sekali setahun
4. Program Sertifikasi Kajian Sirah Nabawiyah	- Terlaksana minimal sekali setahun
5. Program Sertifikasi Kajian Hadits	- Terlaksana minimal sekali setahun
6. Kajian Tarjih	- Terlaksana minimal sekali dalam 1 semester
7. Kajian Ideologi Muhammadiyah	- Terlaksana minimal dalam 1 semester
Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian
<i>Menyesuaikan kemampuan UMKO</i>	
<i>Menyesuaikan kemampuan UMKO</i>	

### H. Kerjasama dengan Persyarikatan

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian
1. Perguruan Tinggi Muhammadiyah harus memiliki kuota anggaran kerjasama dengan Persyarikatan,	- Minimal 15 % dari total anggaran kerjasama UMKO

ortom dan AUM.	
2. Kerjasama dengan persyarikatan, ortom dan AUM dilakukan bersama sejak proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.	- Terpenuhi 100 %
3. Kegiatan KKN dapat dilaksanakan dengan sasaran Persyarikatan Muhammadiyah/AUM.	- Terlaksana minimal 15 % dari total sasaran KKN UMKO
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>	<b>Target Capaian</b>
<i>Menyesuaikan kemampuan UMKO</i>	
<i>Menyesuaikan kemampuan UMKO</i>	

## I. Pembiayaan

<b>Indikator Kinerja Utama</b>	<b>Target Capaian</b>
1. Setiap UMKO harus menyediakan anggaran untuk Bidang AIK.	- $\geq 5$ % dari biaya RAPBU UMKO
2. Bidang AIK harus menyusun standar pembiayaan untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan.	- Tersedia dokumen standar pembiayaan AIK
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>	<b>Target Capaian</b>
<i>Menyesuaikan kemampuan UMKO</i>	
<i>Menyesuaikan kemampuan UMKO</i>	

## 6. Pihak yang Terlibat dalam Pemenuhan Standar

Dalam implementasi Standar Umum AIK ini terdapat pihak yang bertanggung jawab terhadap pencapaian dan pemenuhan standar tersebut, yaitu:

- 1) BPH
- 2) Rektor/Ketua/Direktur UMKO
- 3) Wakil Rektor/Ketua/Direktur bidang AIK UMKO
- 4) Lembaga Pembinaan al Islam Kemuhammadiyah UMKO
- 5) Lembaga Penjaminan Mutu UMKO
- 6) Lembaga Penelitian dan PkM UMKO
- 7) Lembaga Pengembangan Pendidikan UMKO
- 8) Fakultas
- 9) Program Studi

## 7. Dokumen Terkait

Dalam melaksanakan Standar Umum AIK ini harus diperhatikan pula kaitannya dengan:

- 1) Panduan SPMI UMKO.
- 2) Pedoman HIDUP Islam warga Muhammadiyah
- 3) Sistem Perkaderan Muhammadiyah
- 4) Pedoman Perkaderan di UMKO

## 8. Referensi

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- c. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran.
- e. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2018, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Penjaminan Mutu.
- f. Pedoman Pendidikan AIK PTM, Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, 2013.